

**Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (*Douyin*) Terhadap Minat Belajar
di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik
Universitas Sam Ratulangi Manado**

Armylia Malimbe¹

Fonny Waani²

Evie A.A. Suwu³

Abstrak

Menggunakan aplikasi Tiktok sangatlah mudah maka tidak heran masyarakat di Indonesia banyak menggunakan aplikasi tersebut. Salah satunya yaitu Mahasiswa Sosiologi yang berada di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. Tentunya sebagai mahasiswa pernah mendengar beberapa fenomena yang terjadi di kalangan mahasiswa, baik yang bersifat disengaja atau terjadi dengan sendirinya. Dengan perkembangan yang semakin meningkat, maka aplikasi-aplikasi pada telepon genggam dapat mempengaruhi minat belajar di kalangan mahasiswa. Penelitian ini berlokasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik khususnya bagi mahasiswa jurusan sosiologi Universitas Sam Ratulangi. tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (*Douyin*) terhadap Minat Belajar di kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Kajian penelitian ini berfokus pada bagaimana Dampak yang di timbulkan akibat dari menggunakan aplikasi Tiktok terhadap Minat Belajar, di kalangan Mahasiswa Jurusan Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. Dari hasil penelitian didapati bahwa terdapat 2 dampak aplikasi tiktok di kalangan mahasiswa yakni dampak positif dimana mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru dan kedua dampak negative yakni dalam yaitu sering lupa waktu, menjadi kecanduan, tidak memperhatikan kesehatan dan masih banyak lagi. Para pengguna Tiktok juga sering menggunakannya dengan cara yang salah atau sudah melewati batas sehingga muncullah suatu video yang berbau negatif dan tanpa disengaja orang yang melihat video tersebut telah melihat apa yang seharusnya tidak ia lihat.

Kata Kunci: Dampak, Tiktok, Minat Belajar, Mahasiswa

¹Mahasiswa Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

² Dosen Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

³ Dosen Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

Pendahuluan

Aplikasi adalah suatu perangkat lunak komputer yang memanfaatkan kemampuan komputer langsung untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan pengguna. Biasanya dibandingkan dengan perangkat lunak sistem yang mengintegrasikan berbagai kemampuan komputer tetapi tidak secara langsung menerapkan kemampuan tersebut untuk mengerjakan suatu tugas yang menguntungkan pengguna. Aplikasi juga bisa di katakan sebagai alat bantu untuk mempermudah serta mempercepat proses pekerjaan dan juga bukan merupakan beban bagi pemakainya. Banyak Aplikasi yang menyediakan dukungan fitur untuk membuat konten video dengan fitur-fitur yang menarik di *Smartphone*. Dengan adanya internet kita dapat menggunakan aplikasi dengan mudah untuk menyampaikan suatu informasi yang kita dapatkan dari sumber manapun yang dapat kita percaya.

Salah satu aplikasi video yang sering di gunakan oleh masyarakat dan sekarang ini sedang terkenal adalah aplikasi Tiktok. Aplikasi ini dibuat oleh seorang asal Tiongkok yaitu Zhang Yiming. Tiktok yang kita kenal seperti sekarang awalnya tidak muncul sebagai Tiktok. Pada September 2016 perusahaan asal Cina yakni *Byte Dance* meluncurkan aplikasi video pendek bernama *Douyin*. Dalam waktu 1 tahun *Douyin* memiliki 100 juta pengguna dan 1 miliar tayangan video setiap hari. Akibat meroketnya popularitas *Douyin* melakukan ekspansi ke luar Cina dengan nama baru yang lebih dikenal yaitu Tiktok. Meskipun Negara Cina yang membuat aplikasi Tiktok tetapi bukan mereka yang banyak mengunduh dan menggunakan aplikasi tersebut. Aplikasi Tiktok ini memberikan efek-efek spesial untuk video pendek sehingga terlihat menarik dan dapat ditonton oleh siapa saja selama masih memiliki jaringan internet. Semakin unik video yang dibagikan maka semakin banyak pula yang melihat video tersebut. Hal ini cenderung menyebabkan pengguna Tiktok berani

melakukan hal apapun demi meraih popularitas. Selain itu aplikasi untuk membuat video pendek ini juga dilengkapi dengan dukungan musik yang cukup banyak sehingga para pengguna bisa membuat video pendek disertai dengan tarian, gaya bebas, bernyanyi dan masih banyak lagi. Hal ini bisa mendorong kreativitas seseorang untuk membuat video pendek sebagus mungkin dan menarik perhatian banyak orang. Dengan adanya aplikasi Tiktok dapat memberikan hiburan bagi setiap orang untuk menghilangkan rasa lelah dan rasa bosan bahkan pengguna Tiktok bisa mengeluarkan banyak ekspresi jika sedang menggunakan dan melihat video-video di Tiktok seperti mengeluarkan ekspresi senang, sedih, gembira, kecewa, marah dan berbagai ekspresi lainnya karena dalam aplikasi tersebut setiap orang dapat melihat berbagai video dengan ekspresi video yang berbeda-beda.

Tidak hanya melihat video yang di buat oleh orang lain, kita juga bisa membuat video Tiktok sendiri dengan menirukan gerakan yang di buat oleh orang lain. Contohnya bernyanyi bersama dengan pengguna Tiktok, mengikuti tantangan dari orang lain, membuat ide-ide yang kreatif dan masih banyak lagi. pembuat aplikasi Tiktok bisa memahami keinginan dan hal-hal yang sering dilakukan oleh para pengguna sehingga bisa melakukan sugesti yang baik dan bisa meningkatkan peminat yang menggunakan aplikasi Tiktok ini. masyarakat juga mengklaim bahwa aplikasi ini bisa melakukan pengenalan wajah dengan kecepatan yang tinggi, yang akan disugestikan pada fitur wajah yang menarik. Bukan hanya itu saja aplikasi ini juga menyediakan *background* musik dari berbagai artis yang terkenal dari berbagai kategori musik dan bisa membuat video menjadi lebih menarik untuk dilihat dan didengar.

Berbicara tentang fenomena di kalangan mahasiswa merupakan suatu pembahasan yang menarik karena mahasiswa merupakan kaum intelektual yang dinamis dan fleksibel dengan perubahan yang ada. Peran

mahasiswa sebagai *agent of change* dan *social control* mengharuskan mahasiswa untuk membuka mata dan peduli terhadap sesamanya. Dengan keberagaman dan mahasiswa sebagai makhluk sosial yang selalu ingin tahu akan kemajuan teknologi seperti penggunaan Tiktok diantara mahasiswa. Dengan perkembangan teknologi di saat ini Mahasiswa di Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado menggunakan aplikasi tersebut dengan cara mereka masing-masing. Tetapi pada dasarnya, menggunakan aplikasi Tiktok menimbulkan sisi positif maupun negatif pada mahasiswa. Di sisi lainnya terdapat faktor yang mempengaruhi Aplikasi Tiktok dan Dampak bagi Mahasiswa tersebut terhadap Minat Belajar mereka. Apakah dengan mereka menggunakan aplikasi Tiktok ini minat belajar mereka bertambah atau berkurang. Kemudian apa saja penyebab dari menggunakan aplikasi Tiktok di kalangan mahasiswa dan bagaimana akibatnya nanti.

Tinjauan Pustaka

Pengertian Dampak

Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah benturan atau pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik positif maupun negatif) atau benturan yang cukup hebat antara dua benda sehingga menyebabkan perubahan yang berarti dalam momentum (pusa) sistem yang mengalami benturan itu. Dampak menurut Gorys Kerap (1998:35) adalah sebuah pengaruh yang kuat dari seseorang atau sebuah kelompok orang dalam melakukan tugas dalam kedudukannya. Pengaruh yang besar dan kuat ini nantinya akan membawa perubahan, baik itu perubahan ke arah yang positif ataupun ke arah yang negatif. sedangkan Dampak menurut JE.Hosio (2007:57) adalah perubahan nyata terhadap tingkah laku atau sikap yang dihasilkan oleh keluaran kebijakan. kemudian Dampak menurut Otto Soemarwoto (1998:43) adalah suatu perubahan yang terjadi akibat suatu aktifitas.

Aktifitas tersebut dapat bersifat alamiah baik kimia, fisik, biologi, maupun aktifitas yang dilakukan oleh manusia. Sedangkan Dampak menurut Irfan Islamy (2001:115) dampak adalah akibat-akibat dan konsekuensi-konsekuensi yang ditimbulkan dengan dilaksanakannya kebijakan.

Menurut pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa Dampak merupakan suatu tindakan yang terjadi di karenakan perubahan tingkah laku seseorang baik yang bersifat positif maupun negatif. Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seseorang biasanya mempunyai dampak tersendiri. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal.

Pengertian Aplikasi Online

Aplikasi adalah suatu perangkat lunak (*softwer*) atau program komputer yang beroperasi pada sistem tertentu yang diciptakan dan dikembangkan untuk melakukan perintah tertentu. Istilah aplikasi sendiri diambil dari bahasa Inggris yaitu, "*application*" yang diartikan sebagai penerapan atau penggunaan. Menurut Kamus Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Aplikasi adalah penerapan dari rancang sistem untuk mengolah data yang menggunakan aturan atau ketentuan bahasa pemrograman tertentu. Aplikasi adalah suatu program komputer yang dibuat untuk mengerjakan dan melaksanakan tugas khusus dari pengguna. aplikasi merupakan istilah yang digunakan untuk pengguna komputer bagi pemecahan masalah. Biasanya istilah aplikasi dipasangkan atau digabungkan dengan suatu perangkat lunak misalnya *Microsoft Visual Basic 6.0* akan dapat memberikan makna atau arti baru yaitu suatu program yang ditulis atau dibuat untuk menangani masalah tertentu. Menurut Yuhefizar (2012), Aplikasi merupakan program yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam menjalankan pekerjaan tertentu. Aplikasi

juga seperangkat intruksi khusus dalam komputer agar kita dapat menyelesaikan tugas-tugas tertentu.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka disimpulkan bahwa aplikasi adalah Program siap pakai yang dapat digunakan untuk menjalankan perintah dari pengguna aplikasi tersebut dengan tujuan mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai dengan tujuan pembuatan aplikasi tersebut

Pengertian TikTok

TikTok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik, menarik, dan bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Hasil dari video pendek ini bisa diperlihatkan ke teman-teman di sosial media dan pengguna TikTok lainnya. Aplikasi video pendek ini memiliki dukungan musik yang banyak sehingga penggunaannya dapat melakukan tarian, gaya bebas, video unik dan masih banyak lagi sehingga mendorong kreatifitas penggunaannya menjadi konten kreator atau bisa di bilang juga sebagai Tiktokers. Tiktokers adalah suatu individu yang melakukan suatu kegiatan seperti membuat video unik di TikTok dan membuat dirinya bisa dikenal sehingga memiliki banyak pengikut di TikTok dan membuat dirinya menjadi terkenal karena video-video yang dibuat sangat kreatif, unik dan juga menginspirasi. Semua sesuai pandangan dari setiap penonton atau dari pengguna lain. Aplikasi TikTok ini merupakan aplikasi yang memperbolehkan para pemakainya untuk membuat video musik pendek mereka sendiri. Aplikasi ini diluncurkan pada bulan september tahun 2016 yang dikembangkan oleh developer asal Cina yakni Zhang Yiming. aplikasi TikTok mengukuhkan diri sebagai aplikasi paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali. TikTok yang kita kenal seperti sekarang awalnya tidak muncul sebagai TikTok. Pada September 2016 perusahaan asal Cina yakni *Byte Dance* meluncurkan aplikasi video pendek bernama

Douyin. Dalam waktu 1 tahun *Douyin* memiliki 100 juta pengguna dan 1 miliar tayangan video setiap hari. Akibat meroketnya popularitas, *Douyin* melakukan ekspansi ke luar Cina dengan nama baru yang lebih dikenal yaitu TikTok. Meskipun Negara Cina yang membuat aplikasi TikTok tetapi bukan mereka yang banyak mengunduh dan menggunakan aplikasi tersebut. Selain itu aplikasi TikTok ini dapat menjadi sebuah wadah informasi Seperti mendapat ilmu dengan menonton video tentang pengetahuan dunia dan juga bisa menghibur para penonton yang sedang mengalami tekanan. di aplikasi TikTok ada sebuah kata yang sering digunakan para Tiktokers yaitu FYP (*For You Page*). FYP yang di maksud adalah halaman utama dari TikTok yang menampilkan konten saat pertama kali membuka aplikasi TikTok dan akan muncul video yang bertuliskan FYP. Aplikasi TikTok ini bisa juga digunakan untuk mempromosikan bisnis seperti membuat video yang kreatif agar supaya menarik pelanggan. Namun disisi lain terdapat kelemahan dari TikTok yaitu banyak masyarakat yang sering salah menggunakan aplikasi tersebut dengan sembarangan sehingga video negatif sering bermunculan di TikTok.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi TikTok

Menurut Mulyana (2000), dalam penggunaan TikTok terdapat dua faktor yakni Faktor Internal seperti perasaan, dan karakteristik individu, keinginan atau harapan, perhatian, proses belajar, keadaan fisik, kebutuhan juga minat dan motivasi. Sedangkan Faktor Eksternal seperti informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek.

• Faktor Internal

Faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti perasaan. Menurut Ahmadi, perasaan ialah suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang kita alami dengan senang atau sedih

dalam hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif. Jadi menurut Ahmadi, perasaan adalah faktor internal yang mempengaruhi penggunaan aplikasi Tiktok. Karena menurutnya jika perasaan atau jiwa seseorang tidak menyukai atau tidak senang dengan penggunaan aplikasi Tiktok ini maka seseorang tersebut tidak akan menggunakannya. Menurut W. Wundt perasaan tidak hanya dapat dilihat atau dialami oleh individu sebagai perasaan senang ataupun tidak senang melainkan dapat dilihat dari berbagai dimensi. Jadi menurut W. Wundt penggunaan aplikasi Tiktok ini tidak hanya bisa dilihat melalui perasaannya saja melainkan dilihat dari tingkah lakunya juga.

- **Faktor Eksternal**

Dalam aplikasi Tiktok orang-orang memperoleh informasi dari berbagai video contohnya kejadian yang bersifat video seperti kapal tenggelam atau dalam bentuk rekaman lainnya dengan begitu cepat informasi kejadian tersampaikan kepada pengguna lainnya. Informasi menjadi identitas media sosial karena media sosial mengkreasi representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Jadi informasi adalah sesuatu yang sangat juga berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi Tiktok. Jika seseorang tidak mendapatkan informasi tentang Tiktok mungkin saja mereka tidak mengenal aplikasi Tiktok, bahkan sampai menjadi penggunanya. Maka dari itu informasi dikatakan penting sekali dalam penggunaan aplikasi Tiktok. Pengaruh dari media sosial yang merupakan bagian dari media informasi salah satunya adalah dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Dengan informasi juga seseorang bisa terpengaruh pengetahuannya mengenai media sosial seperti Tiktok

Pengertian Minat Belajar

Menurut Slameto Minat belajar merupakan rasa suka yang berlebih serta adanya rasa keterikatan terhadap sesuatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Menurut Slameto minat merupakan hal yang

dilihat dalam diri sendiri dan memiliki hubungan dengan hal yang ada di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan maka semakin besar minat.

Menurut Belly (2006:4), minat belajar adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Minat merupakan keadaan emosi yang ditujukan kepada sesuatu. Dari kedua pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan minat ialah suatu kondisi kejiwaan seseorang untuk dapat menerima atau melakukan sesuatu objek atau kegiatan tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Menurut M. Buchori (1999:135) minat belajar adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya. Jadi minat harus dipandang sebagai suatu sambutan yang sadar, kalau tidak demikian minat itu tidak memiliki arti sama sekali. Minat juga dikatakan sebagai seseorang terhadap suatu obyek akan lebih kelihatan apabila obyek sasaran berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan. Pendapat ini memberikan pengertian, bahwa minat merupakan suatu kondisi yang terjadi apabila berhubungan dengan keinginan atau kebutuhan sendiri, dengan kata lain ada kecenderungan apa yang dilihat dan diamati seseorang adalah sesuatu yang berhubungan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang tersebut.

Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Koentjaraningrat (1993) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan tiga format, yakni deskriptif, verifikasi, dan grounded research. Karakteristik dalam penelitian kualitatif ini cenderung melakukan kajian yang cermat terhadap berbagai gejala sosial dalam masyarakat, baik secara individu ataupun dilakukan dalam kelompok sosial. Menurut

Sugiyono (2005) Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Adapun informan tersebut terdiri dari: 1. Mahasiswa angkatan 2017 (4 Orang), 2. Mahasiswa angkatan 2018 (1 Orang), 3. Mahasiswa angkatan 2019 (4 Orang). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik Observasi, Metode Wawancara dan Metode Dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan teknik: Pengumpulan data, Reduksi dan penyajian data.

Pembahasan

Dampak Tiktok Terhadap Mahasiswa

1. Dampak Positif

Dampak positif dalam menggunakan Tiktok ini yaitu dampak yang dapat dikatakan memberi manfaat atau pengaruh baik bagi penggunaannya. Seperti halnya penuturan dari CS (22) Mahasiswi Angkatan 2017 yang mengatakan bahwa: *“Dengan adanya Tiktok, saya bisa menghibur diri disaat saya memiliki banyak pikiran, dan Tiktok menjadi salah satu media penghibur di waktu luang”*. Dari 9 informan yang diteliti, semua menyampaikan dengan jawaban yang senada seperti yang dikatakan informan CS di atas bahwa Tiktok adalah media hiburan untuk menghibur diri disaat memiliki banyak pikiran akibat pekerjaan dirumah, di perkuliahan, dan lain sebagainya. Hal lain juga disampaikan oleh CP (19) Mahasiswi Angkatan 2019 menambahkan bahwa: *“Dari Tiktok saya bisa melihat berita yang lagi hangat di perbincangkan dan apa saja topik pemberitaan yang sedang di beritakan setiap harinya. Supaya bisa mengetahui kejadian-kejadian yang terjadi melalui Tiktok”*

Dari penjelasan informan diatas dapat di lihat bahwa Tiktok memiliki dampak positif bagi para penggunaannya seperti sebagai media hiburan dalam mengisi waktu luang atau menghibur diri karena banyak pikiran, dapat melihat berita yang sedang ramai diberitakan

kemudian mendapatkan informasi setiap kejadian yang terjadi dengan melihat suatu video yang berada di Tiktok.

2. Dampak Negatif

Dalam Tiktok selain dampak positif terdapat pula dampak negatif yang di dihasilkan dari efek menggunakan Tiktok. Seperti halnya yang dikatakan oleh RP (19) Mahasiswa Angkatan 2019 mengatakan bahwa:

“Dampak negatif yang saya rasakan saat menggunakan Tiktok adalah saya sering lupa waktu dan aktifitas lain yang harus dikerjakan karena terlalu sering melihat video di Tiktok. Dalam sehari saya juga bisa menghabiskan waktu sampai 7 jam saat menggunakan Tiktok”.

Hampir semua informan memiliki jawaban yang sama saat diwawancara. Kemudian di tegaskan lagi oleh seorang informan FR (21) Mahasiswa Angkatan 2018 mengatakan bahwa:

“Saya juga sering melihat video yang tidak baik untuk dilihat oleh masyarakat seperti video pornografi, ujaran kebencian dan perkataan yang kurang pantas untuk didengar. Sehingga menimbulkan keresahan bagi para penontonya”.

Dapat dijelaskan bahwa dengan adanya Tiktok, Mahasiswa menjadi lupa atas tanggungjawab yang seharusnya dilakukan atau dikerjakan karena terlalu sering menggunakan media hiburan tersebut. Mereka juga lupa akan dampak yang ditimbulkan selama menggunakan Tiktok yaitu kesehatan mereka karena terlalu sering melihat layar gadget. Kemudian mereka harus melihat video yang memiliki unsur negatif baik seperti ujaran kebencian, pornografi, dan lain sebagainya. Sehingga membuat para pengguna tanpa disengaja harus melihatnya.

Dampak Tiktok Terhadap Minat Belajar Maraknya perkembangan dunia internet, membawa banyak pengaruh bagi pelajar. Salah satunya dengan adanya aplikasi Tiktok. penggunaan aplikasi ini dianggap sebagai media untuk membuat mereka dikenal banyak orang dengan cara membuat video yang menarik. Dengan adanya Tiktok

para penggunanya bisa mengetahui informasi apa yang dapat dilihat. Seperti halnya yang dikatakan oleh **SD** (22) Mahasiswi Angkatan 2017 mengatakan bahwa:

“Menurut saya dengan adanya Tiktok saya bisa menonton video tentang memasak dengan durasi waktu yang singkat mulai dari bahan-bahannya sampai cara memasaknya. Itu membuat minat belajar saya dalam memasak bertambah”.

Minat belajar merupakan salah satu turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran atau kegemaran dari setiap individu. Baik dalam diri sendiri maupun pengaruh dari orang lain. Begitu juga yang dikatakan oleh **EO** (19) Mahasiswi Angkatan 2019 mengatakan bahwa:

“Awal saya tidak mengetahui adanya Tiktok. tetapi semenjak teman-teman saya menggunakannya, saya juga ikut menggunakannya. Dengan adanya Tiktok, saya mencari tahu apa saja pengetahuan yang saya bisa dapat di Tiktok. Masih dalam konteks Pendidikan seperti, negara dengan penduduknya paling banyak di dunia dan masih banyak lagi. Dengan melihat video tentang pengetahuan di dunia, saya bisa tahu apa saja fenomena yang terjadi setiap harinya di bumi ini”.

Dari penuturan informan diatas dapat dilihat bahwa tidak ada masalah yang muncul akibat dari menggunakan Tiktok terhadap kehidupan setiap mahasiswa asalkan selalu membagi waktu antara mana yang harus diprioritaskan dan mana yang tidak. Memang melihat video di Tiktok apalagi yang bersifat humoris atau lucu sangat menyenangkan akan tetapi harus selalu memperhatikan setiap waktu yang digunakan supaya tidak mengganggu kegiatan lainnya.

Faktor dalam pemikiran diri seorang individu dapat menentukan bagaimana dia dapat menilai apa saja hal yang bisa dikatakan benar dan yang bisa dikatakan salah, serta mana yang harus didahulukan dan yang tidak. Ketika seorang mahasiswa bisa berpikir dengan baik dan bijaksana tentu

menimbulkan minat belajar yang positif dalam rangka memenuhi segala hak dan kewajiban sebagai seorang mahasiswa. Sehingga dengan adanya media hiburan yang pada saat ini sedang ramai digunakan, mahasiswa mampu mengendalikan dirinya dan berpikir kembali apa tujuan awal dan rencana hidupnya kedepan.

Rangkuman Hasil Wawancara

Dari hasil wawancara dengan seluruh informan terhadap penggunaan Tiktok dikalangan Mahasiswa Jurusan Sosiologi Fispol Unsrat. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap 9 informan yang mengatakan bahwa mereka hanya menggunakan Tiktok di saat waktu luang saja, tidak disaat proses perkuliahan sedang berlangsung atau tidak sedang belajar.

Menurut 9 informan mengatakan bahwa mereka lebih sering melihat video-video menghibur diri seperti melihat video tentang komedi, rohani, dan tarian-tarian unik. Menurut 6 informan mereka lebih berfokus pada perkuliahan dan menurut 3 informan mereka lebih berfokus pada Tiktok. Menurut 7 informan mereka sering melakukan tantangan yang ada di Tiktok seperti mengikuti tarian-tarian yang sedang tren. Menurut 3 informan Tiktok sering membuat kecanduan dan lupa akan hal-hal lain yang harus dikerjakan.

Menurut 3 informan Tiktok memiliki dampak negatif seperti adanya video tentang ujaran kebencian, pornografi dan lain sebagainya sehingga membuat masyarakat salah mengartikan dan menggunakan Tiktok. Menurut 8 informan dengan adanya Tiktok mereka mendapatkan ilmu pengetahuan yang lebih banyak baik tentang perkuliahan maupun yang diluar perkuliahan. mereka juga mengatakan kalau mereka bisa lebih meningkatkan minat belajar mereka dengan melihat video-video yang ada di Tiktok. Ada juga mengatakan bahwa dengan adanya Tiktok mereka bisa termotivasi dengan kata-kata bijak yang sering muncul di Tiktok mereka.

Pembahasan

Beberapa tahun belakangan ini aplikasi Tiktok menjadi sebuah tren baru bagi masyarakat di Indonesia lebih khusus bagi mahasiswa Sosiologi Fispol Unsrat. di dalam teori tindakan, Max Weber mengatakan bahwa tindakan sosial yang terjadi dalam setiap individu memiliki makna atau arti subjektif bagi dirinya dan diarahkan pada orang lain. Weber juga mengatakan individu dalam masyarakat merupakan aktor yang kreatif dan realitas sosial. Max Weber dalam memperkenalkan konsep pendekatan untuk memahami makna tindakan seseorang, berasumsi bahwa seseorang dalam bertindak tidak hanya sekedar melaksanakannya tetapi juga menempatkan diri dalam lingkungan. Konsep pendekatan ini lebih mengarah pada suatu tindakan bermotif pada tujuan yang hendak dicapai.

Di dalam salah satu teori tindakan sosial Max Weber terdapat tindakan afektif yaitu tindakan dipengaruhi oleh perasaan emosi yang terjadi secara spontan atas apa yang dialaminya. Seperti halnya saat mahasiswa menggunakan aplikasi Tiktok apakah mereka merasa senang, sedih, bahagia, marah, kecewa dan spontan melakukan hal-hal yang lagi tren di Tiktok seperti merasa senang saat mengikuti tarian, mendapatkan pengetahuan baru saat melihat sebuah video, merasa sedih saat menggunakan Tiktok dengan jangka waktu yang lama sehingga lupa waktu dan mencari tahu bagaimana minat belajar mereka, apakah bertambah atau sebaliknya mengingat Tiktok merupakan aplikasi yang sekarang sedang berada di masa kejayaan.

Penutup Kesimpulan

menggunakan aplikasi Tiktok sangat mudah karena banyak hal-hal unik yang dapat dilihat melalui aplikasi tersebut. Terdapat juga video-video pengetahuan yang bisa dilihat dan menambah wawasan para penguannya. Ada juga beberapa fitur yang bisa digunakan untuk memulai sebuah video yang menarik perhatian banyak orang sehingga setiap penggunaanya bisa dikenal.

Pengguna aplikasi ini juga beragam, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa.

Seperti halnya mahasiswa yang berada di jurusan Sosiologi fakultas ilmu sosial dan politik Universitas Sam Ratulangi yang menggunakan aplikasi Tiktok dengan berbagai macam cara. Ada yang menggunakannya saat waktu luang ada juga yang menggunakannya untuk melihat berita yang lagi ramai diperbincangkan. Beberapa mahasiswa mengatakan bahwa dengan adanya aplikasi Tiktok mereka bisa terhibur dikala sedang banyak pikiran seperti adanya pekerjaan baik yang ada diperkuliahan atau dirumah. Mereka juga mengatakan bahwa dengan melihat video-video di Tiktok mereka mendapatkan ilmu pengetahuan secara luas baik mengenai perkuliahan maupun di luar perkuliahan sehingga menambah minat belajar mereka.

Selain dampak positif terdapat pula dampak negatif dalam menggunakan aplikasi Tiktok yaitu sering lupa waktu, menjadi kecanduan, tidak memperhatikan kesehatan dan masih banyak lagi. Para pengguna Tiktok juga sering menggunakannya dengan cara yang salah atau sudah melewati batas sehingga muncullah suatu video yang berbau negatif dan tanpa disengaja orang yang melihat video tersebut telah melihat apa yang seharusnya tidak ia lihat.

Saran

1. Bagi para mahasiswa, peneliti menyarankan agar menyeimbangkan waktu belajar dan menggunakan Tiktok. melihat sebuah video memang menyenangkan namun harus di pergunakan dengan baik waktu yang diberikan dan lebih bijaksana dalam menggunakan Tiktok agar mendapatkan manfaat dari Tiktok seperti tumbuhnya suatu kreativitas.
2. Bagi para orang tua, peneliti menyarankan hendaklah harus selalu memperhatikan dan mengawasi anak-anaknya walaupun sudah berada dalam usia cukup matang. Peran orangtua sangat penting demi kebaikan mereka dimasa depan, agar tidak terjerumus ke

- hal-hal negatif yang ada dalam video di Tiktok.
3. Bagi para dosen juga diharapkan agar senantiasa selalu memperhatikan dan melakukan inovasi dan terobosan baru dalam proses perkuliahan untuk mencegah keadaan membosankan selama perkuliahan berlangsung, sehingga mahasiswa tidak terus-menerus menggunakan Tiktok.
 4. Bagi masyarakat secara umum tentunya di harapkan untuk lebih memperhatikan dan lebih peduli dengan pendidikan anak-anak di Indonesia dalam menggunakan teknologi internet terutama bagi pelajar.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Belly, Ellya.2006. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi*. Simposium Nasional Akuntansi 9. Padang
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Burhan, F.A.dan katadata (2020, May 06).*Lampau WhatsApp, Unduhan Aplikasi TikTok melonjak Jadi 2 Miliar Kali*.
- Fatimah Kartini.2018. *TikTok Punya 10 Juta Pengguna Aktif Di Indonesia*.
- Fazrin, A. (2020, May 20). *Selama Pandemi, Pengguna TikTok Meningkat 20%*.
- Hasan, Wahyu N., 2016. *Dampak positif dan negatif dari Maraknya Layanan video streaming*. Jakarta: Arena 4GLTE.
- Hosio,JE. 2007. *Kebijakan Publik dan Desentralisasi, Laksbang*. Yogyakarta.
- Koentjaraningrat. 1993. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Pt. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- KBBI (2014). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Dampak*. (online). Di akses dari <http://kbbi.web.id/main>
- Keraf, Gorys. (1998). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Kusuma, Wahyunanda. 2020. *Di Balik Fenomena Ramainya TikTok di Indonesia*
- L. Laeyendecker. 1983. *Tata, Perubahan, dan Ketimpangan Suatu Pengantar Sejarah Sosiologi,teori August Comte*. PT. Gramedia. Jakarta
- M.Buchori. 1999. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Deepublish. Yogyakarta
- Miles dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: Universitas Indonesia
- Moeleong. (2005;157). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya, 1989
- Mulyana, D. (2000). *Ilmu komunikasi: suatu pengantar*. Remaja Rosdakarya
- Pitrajaya, Hari. 2017. *Fenomena Maraknya Aplikasi Berbagi Video di Indonesia*. Jakarta: Arena 4G-LTE.
- Prasetya D Dwy, 2013. *Membuat Aplikasi Smartphone Multiplatform*. PT.Elex Media Komputindo. Jakarta
- Samosir Marten. 1992. *Seni berpikir kreatif*. Jakarta : Erlangga
- Siska Rahmawati. 2018. *Fenomena Pengguna Aplikasi TikTok Dikalangan Mahasiswa Universitas Pasundan Bandung*.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekanto, Soerjono (1987). *Sosiologi suatu Pengantar*. Jakarta: Penerbit CV Rajawali.
- Soemarwoto, Otto. 1998. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Yuhefizar. 2012. *Cara Mudah Membangun Website Interaktif Menggunakan CMS Joomla Edisi Revisi*. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta

Sumber Lain:

DosenPendidikan.co.id

<https://selular.id/2020/05/selama-pandemipengguna-tiktok-meningkat-20-persen/>

(<https://tekno.kompas.com/read/2020/02/25/11180077/dibalik-fenomena-ramainya-tiktok-di-indonesia?page=all>, diakses tanggal 17 Februari 2020)